

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Faan dkk., 2021). Melalui usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menggali potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat berguna untuk diri sendiri, orang lain maupun alam. Hal ini tertuang dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang diperlukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar, maka pendidik sebagai tenaga kependidikan dituntut untuk bekerja lebih keras dalam menjalankan tugasnya. Salah satu tugas yang dijalankan pendidik adalah melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang menyangkut aspek kognitif,

psikomotorik dan afektif (Sinar, 2018). Hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan tes baik berupa tes tertulis maupun tes lisan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP Negeri 4 Kupang dengan guru mata pelajaran diperoleh informasi bahwa hasil belajar peserta didik rendah. Selain itu, ketersediaan waktu yang sangat terbatas dalam kegiatan pembelajaran karena adanya penerapan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dimasa Pandemi Covid-19 juga menjadikan pelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Sehingga sering kali guru hanya memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan dengan harapan peserta didik dapat mengerjakan tugas tersebut sambil belajar.

Solusi agar hasil belajar peserta meningkat salah satunya dengan menerapkan suatu model pembelajaran. Penerapan model pembelajaran yang tepat merupakan investasi dari kreatifitas pendidik agar peserta didik termotivasi mengikuti aktivitas belajar. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah model *discovery learning*.

Model *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Wisudawati & Sulistyowati, 2019). Pembelajaran *discovery* merupakan pembelajaran yang selalu melibatkan proses mental peserta didik dalam membangun konsep ilmu pengetahuan. Proses mental yang dimaksud adalah proses untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan menemukan permasalahan yang kemudian permasalahan tersebut dapat diselesaikan melalui kegiatan ilmiah.

Kegiatan ilmiah dari proses penyelesaian masalah ini ditempuh melalui langkah-langkah pembelajaran *discovery*. Menurut Sinambela (2017), langkah-

langkah pembelajaran *discovery* adalah *stimulation* (pemberian rangsangan); *problem statement* (identifikasi masalah); *data collection* (pengumpulan data); *data processing* (pengolahan data); *verification* (pembuktian); *generalization* (menarik kesimpulan).

Berdasarkan paparan diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Kelas VIII di SMP Negeri 4 Kupang Tahun Ajaran 2021/2022”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII di SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2021/2022.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII di SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2021/2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi

sistem ekskresi manusia kelas VIII di SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2021/2022.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru untuk menggunakan model *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII di SMP Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2021/2022.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan SMP Negeri 4 Kupang.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.